

## PENGARUH KOMITMEN KERJA, KOMPETENSI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR

**Lydia Karmila Sari**

Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang

Email :

### Abstrak

Kemajuan teknologi membuat manusia memasuki suatu era baru yaitu era digital. Era digital yang bisa disebut juga era globalisasi adalah suatu kondisi zaman di mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) mengetahui pengaruh komitmen kerja yang signifikan terhadap kinerja guru sekolah Dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. (2) mengetahui pengaruh kompetensi teknologi informasi dan komunikasi yang signifikan terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. (3) mengetahui pengaruh komitmen kerja, kompetensi teknologi informasi dan komunikasi yang signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 105 orang dari seluruh total jumlah populasi yang tersebar di sekolah dasar Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang yang dipilih secara proporsional random sampling. Uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas data dan uji hipotesis menggunakan program SPSS for Windows Release 24.0.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. Diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,881 yang berarti korelasi variabel X1 dengan Y kuat, dengan nilai R Square = 0,658 artinya besarnya pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah sebesar 65,8%. (2) Terdapat pengaruh yang positif antara Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. Diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,562 yang berarti korelasi variabel X2 dengan Y termasuk kategori sedang, dengan nilai R Square = 0,316 artinya besarnya pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah sebesar 31,6%. (3) Kinerja Guru Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen Kerja dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru, nilai korelasi ( $r$ ) = 0,822 dan nilai (Adjusted R Square) = 0,676 yang artinya bahwa pengaruh variabel Komitmen Kerja dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja Guru (Y) adalah sebesar 67,6 % dan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Berdasarkan temuan tersebut, maka direkomendasikan. (1) Komitmen para guru SD di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang harus digenjut lagi karena komitmen mereka yang tinggi akan meningkatkan prestasi siswa dan memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dalam berbagai isu krusial di dalam perusahaan. (2) Kemahiran guru-guru di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi perlu ditingkatkan lagi karena kemahiran guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi diantisipasi akan berdampak positif terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru di lapangan.

**Kata kunci:** *Komitmen Kerja, Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru*

## A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi membuat manusia memasuki suatu era baru yaitu era digital. Era digital yang bisa disebut juga era globalisasi adalah suatu kondisi zaman di mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih. Era teknologi canggih yang saat ini berlangsung sangat populer dengan berbagai kecanggihan dunia digital dan menuntut segala sesuatunya berjalan cepat dan efektif. Berbagai kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi saat ini begitu cepat dan mendasar, memberikan banyak kemudahan untuk seluruh umat manusia sekaligus memunculkan perubahan dan tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan. Hal ini tentunya juga berpengaruh ke dalam dunia pendidikan khususnya bagi para pendidik (guru) sebagai praktisinya.

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital dan revolusi teknologi informasi komunikasi saat ini berimbas pada kinerja guru masa kini. Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan dan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas kinerja guru sangat menentukan kualitas pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus selalu meningkatkan kinerja dan kemampuannya sehingga terwujud keprofesionalannya yang mantap. Hal ini perlu dilakukan agar dunia pendidikan dapat bersaing dengan negara-negara lain yang sistem pendidikannya telah maju. Selain itu juga dapat mewujudkan tujuan nasional pendidikan Indonesia yang dapat melahirkan generasi-generasi penerus bangsa berwawasan luas, mampu mengikuti perkembangan teknologi dan membawa bangsa Indonesia selangkah ke depan untuk menjadi negara maju.

Kinerja guru yang baik tidak bisa terwujud begitu saja, tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal maupun eksternal yang sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini, penulis mengamati faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru. Salah satu faktor internal, yaitu faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat memengaruhi kinerja guru antara lain adalah kompetensi guru.

Keberhasilan kurikulum dan pembelajaran dalam pendidikan 4.0 bergantung pada kompetensi guru dalam memahami, mengelola, mengembangkan, dan mengevaluasi penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta digitalisasi dalam lingkup

pendidikan (Keser & Semerci, 2019; Halili, 2019; Xiao dkk., 2019; Singh,2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan adaptasi terhadap teknologi informasi dan komunikasi memang perlu dilakukan guna membantu kelancaran tugas guru agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan meningkatkan kinerja guru.

Namun demikian, dalam kenyataannya, kinerja guru Indonesia diasumsikan dinilai banyak kalangan masih rendah. Minimnya kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran merupakan salah satu indikator rendahnya kinerja guru (Amin, dkk, 2013: 4). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kemendikbud, Jumeri dalam acara Peluncuran BimTek Pembelajaran Berbasis TIK (Pembatik) Tahun 2021 mengungkapkan 60 persen guru di Tanah Air belum menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Padahal, Kemendikbud menyebut Indonesia sekarang membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul (Merdeka News, 2021).

Era revolusi industri 4.0 saat ini penggunaan dalam alat digital semakin tinggi, salah satunya di dalam lingkungan sekolah yang merupakan pengguna media digital secara aktif. Akan tetapi kompetensi literasi digital yang ada pada lingkungan sekolah masih tergolong minim (Asari Andi, et.al, 2019). Oleh sebab itu dibutuhkan perhatian khusus dalam kompetensi literasi digital, terutama untuk guru yang gunanya agar dapat mendampingi dan membimbing peserta didik dalam dunia digital dan dapat menghasilkan siswa yang mampu berdaya saing.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menganalisis masalah tentang pengaruh komitmen kerja guru, kompetensi teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. Sesuai permasalahannya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif yaitu, menggunakan sebuah data primer yang kemudian melalui kuisioner (*questionnaires*) untuk mengumpulkan data.

Subyek yang menjadi populasi penelitian ini adalah guru di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. Berdasarkan informasi hasil pendataan pada studi pendahuluan diperoleh data bahwa jumlah guru di wilayah Gugus Telaga Ilmu Kecamatan

Pedurungan Semarang adalah 126 orang. Jumlah ini merupakan populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sejumlah guru tersebut tersebar di delapan sekolah yaitu SD Petra, SDN Tlogomulyo, SDN Pedurungan Lor 02, SDN Tlogosari Wetan 02, SDN Pedurungan Tengah 01, SD Katolik Sang Timur, SD Islam Cahaya Ilmu dan SD Islam Nurul Qomar. sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 105 orang dari seluruh total jumlah populasi yang tersebar di sekolah dasar Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.7. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kinerja_Guru	Komitmen_Guru	TIK
N		105	105	105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	123,5619	143,9905	154,2000
	Std. Deviation	9,55945	12,24313	13,07846
Most Extreme Differences	Absolute	,133	,142	,119
	Positive	,084	,119	,119
	Negative	-,133	-,142	-,093
Test Statistic		1,133	1,142	1,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089 <sup>c</sup>	,071 <sup>c</sup>	,096 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

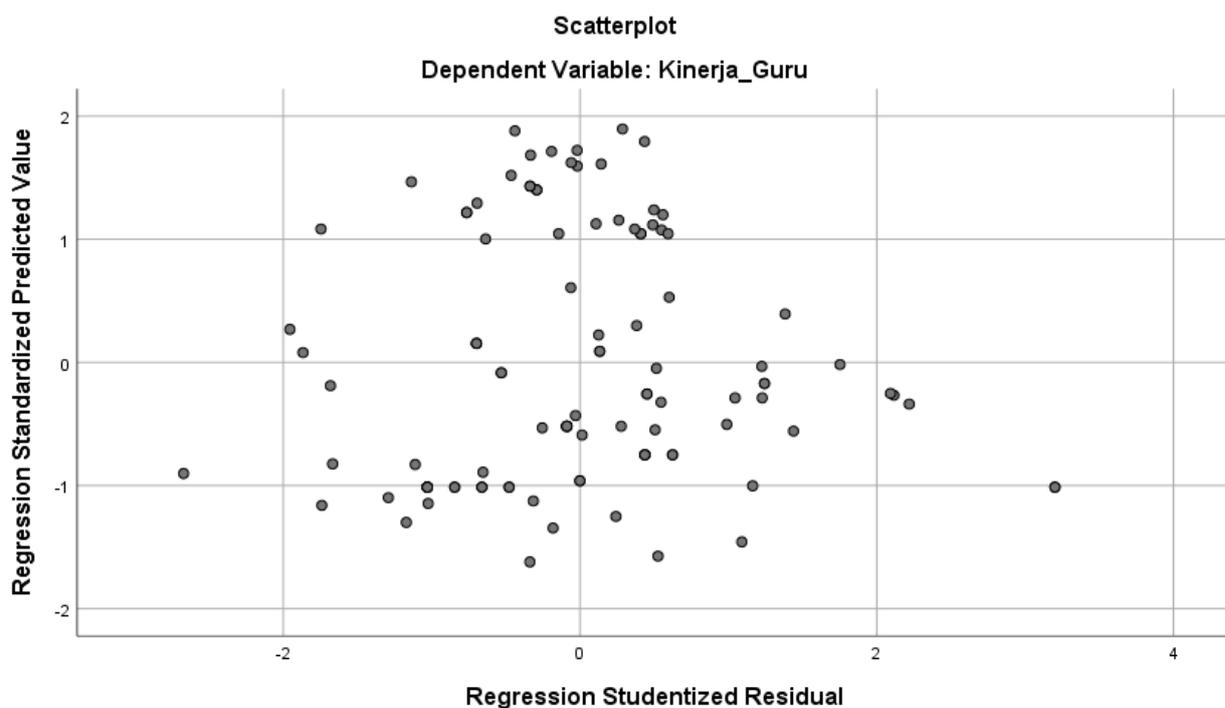
Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa:

- a) Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai K-S pada variabel Komitmen Guru (X1) sebesar 1,142 dengan probabilitas nilai sigifikansinya  $0,071 > 0,05$  maka kesimpulannya data untuk variabel komitmen guru (X1), berdistribusi normal.
- b) Nilai K-S pada variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) sebesar 1,119 dengan probabilitas nilai sigifikansinya  $0,096 > 0,05$  maka kesimpulannya data untuk variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

- c) Nilai K-S pada variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 1,133 dengan probabilitas nilai sigifikansinya  $0,089 > 0,05$  maka kesimpulannya data untuk variabel Kinerja Guru berdistribusi normal. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi semua asumsi klasik.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplots*. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. *Output* grafik *scatterplots* pada gambar 4.4 di bawah ini:



Gambar 4.4. Grafik Scatterplots Deteksi Ada Tidaknya Gejala Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4. Grafik Scatterplots diketahui hasilnya yaitu titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi artinya error atau residual dari model regresi yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Kinerja Guru (Y) berdasarkan masukan variabel independen yaitu Komitmen Guru (X1) dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2).

### 3. Uji Multikolinieritas

Hasil terbesar uji multikolinieritas adalah pada variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) yang mempunyai korelasi cukup dengan variabel Komitmen Guru (X1) yaitu tingkat korelasinya sebesar -0,553 atau 55,3%, oleh karena korelasi ini masih di bawah 95%, maka tidak terjadi multikolinieritas. Artinya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			TIK	Komitmen_Guru
1	Correlations	TIK	1,000	-,553
		Komitmen_Guru	-,553	1,000
	Covariances	TIK	,002	-,001
		Komitmen_Guru	-,001	,003

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Secara perhitungan hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat dari tampilan output berikut:

Tabel 4.9. Perhitungan Hasil Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	24,106	7,217		3,340	,001						
	Komitmen_Guru	,563	,053	,721	10,662	,000	,811	,726	,601	,695	1,439
	TIK	,120	,049	,164	2,420	,017	,562	,233	,136	,695	1,439

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.9. menunjukkan nilai toleransi dan VIF masing-masing variabel yaitu: Komitmen Guru nilai *Tolerancenya* yaitu 0,695 dengan nilai VIF yaitu 1,439 dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi nilai *Tolerancenya* yaitu 0,695 dengan nilai VIF yaitu 1,439. Nilai tolerance kedua variabel tersebut semuanya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF kedua variabel tersebut semuanya lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas. Artinya tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

#### 4. Uji Autokorelasi

Mendeteksi adanya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin Watson.

Tabel 4.10. Hasil Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	,822 <sup>a</sup>	,676	,670	5,49162	,676	106,568	2	102	,000	1,831

a. Predictors: (Constant), TIK, Komitmen\_Guru

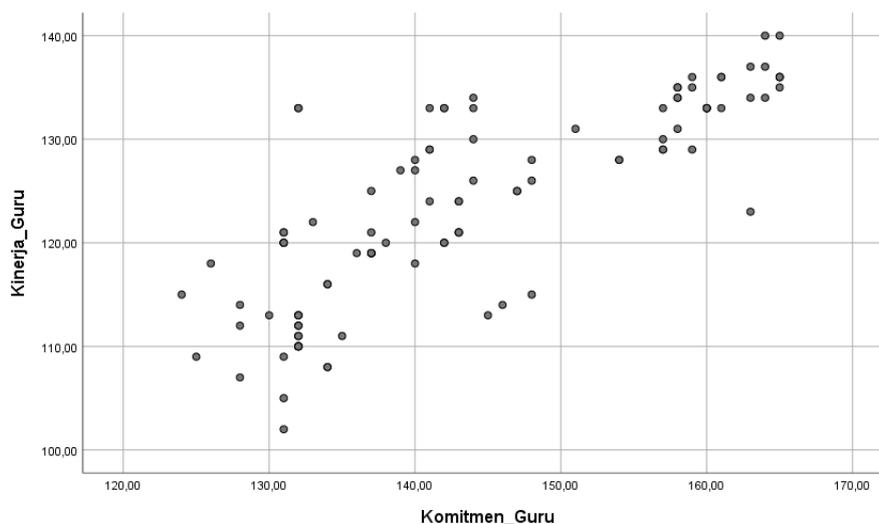
b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Sumber: Hasil Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 4.10. diketahui bahwa hasil uji autokorelasi diatas diperoleh nilai hitung Durbin-Watson sebesar 1,831. Untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi digunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan jika  $-2 \leq DW \leq 2$  tidak ada autokorelasi. Karena nilai DW berada pada selang  $-2 \leq 1,910 \leq 2$ , maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, asumsi autokorelasi terpenuhi. Atau dalam model regresi linier tidak ada korelasi tinggi antara error satu dengan error yang lainnya (tiap pengukuran observasi). Artinya kesalahan pengukuran salah satu observasi tidak bergantung pada kesalahan observasi berikutnya atau sebelumnya.

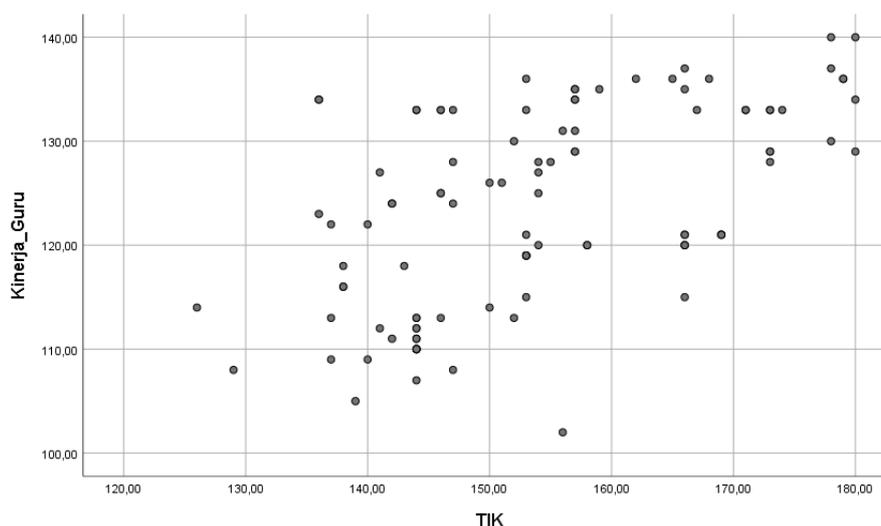
#### 5. Uji Linearitas

Sebelum dilakukan uji pengaruh, dibuat Scatter Plot datanya untuk masing-masing variabel independen. Scatter Plot untuk persamaan linier variabel Komitmen Guru berpengaruh secara positif terhadap variabel Kinerja Gurudapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini:



Gambar 4.5. Scatter Plot Linieritas Hubungan Variabel Komitmen Guru Terhadap Kinerja Guru

Dengan melihat output Scatter Plot pada gambar 4.5 diatas yang disertai dengan garis regresi yang mengarah ke kanan, hal ini menunjukkan adanya linieritas pada hubungan variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Sedangkan Scatter Plot untuk persamaan linier variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi berpengaruh secara positif terhadap variabel Kinerja Guru dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini:



Gambar 4.6. Scatter Plot Linieritas Hubungan Variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru

Pada gambar 4.6 Output Scatter Plot diatas yang disertai dengan garis regresi yang mengarah ke kanan atas menunjukkan adanya linieritas pada hubungan variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi terhadap variabel Kinerja Guru.

Setelah persyaratan asumsi untuk model linier sudah dipenuhi dan scatter plotnya sudah menunjukkan adanya hubungan, baru dilakukan uji linieritas. Untuk uji linieritas dilaksanakan bersamaan dengan uji pengaruh/ uji regresi karena antara uji linieritas dan uji pengaruh merupakan satu kesatuan yang melekat.

## 6. Analisis Regresi

### a. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Komitmen Guru (X1) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y).

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

#### Hipotesis 01:

$H_0 : \beta_1 = 0$ , (tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru).

$H_a : \beta_1 \neq 0$ , (ada pengaruh yang positif dan signifikan Komitmen Guru terhadap Kinerja Guru).

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel (X1) terhadap variabel (Y) untuk menguji hipotesis pertama menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel. 4.11. ANOVA X1 terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6251,061	1	6251,061	197,941	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3252,786	103	31,580		
	Total	9503,848	104			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

b. Predictors: (Constant), Komitmen\_Guru

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa perhitungan distribusi F atau pada output tabel ANOVA diatas diketahui bahwa  $F_{hitung} = 197,941 > F_{tabel} = 1,34$  dengan tingkat signifikansi Probabilitas  $0,000 < 0,05$  atau  $sig = 0,000 = 0\% < 5\%$  berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dengan demikian model regresi yang digunakan untuk penelitian ini adalah signifikan, artinya variabel Komitmen Guru (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y). Untuk mengetahui keberartian koefisien regresi X1 terhadap Y melalui tabel 4.12, dibawah ini:

Tabel. 4.12. *Coefficients* Regresi X1 Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	32,381	6,504		4,979	,000
	Komitmen_Guru	,633	,045	,811	14,069	,000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui koefisien Constant (a) adalah 32,381 dan koefisien Komitmen Guru (X1) adalah 0,633 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = 32,381 + 0,633 X1$ . Persamaan regresi tersebut linier karena nilai  $\beta_1$  tidak sama dengan nol. Koefisien  $\beta_1$  dinamakan koefisien arah regresi, menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X1 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila  $\beta_1$  bertanda positif dan penurunan bila  $\beta_1$  bertanda negatif.

Persamaan regresi variabel X1 terhadap Y adalah  $Y = 32,381 + 0,633 X1$ , ini berarti bahwa: konstanta sebesar 32,381 menyatakan bahwa jika Komitmen Guru dianggap konstan, maka rata-rata Kinerja Guru sebesar 32,381 poin. Koefisien regresi Komitmen Guru sebesar 0,633 artinya setiap peningkatan Komitmen Guru sebesar 1 poin maka akan meningkatkan Kinerja Gurusebesar 0,633 poin. Proses selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Komitmen Guru (X1) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) yaitu dari nilai koefisien determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square pada tabel 4.13. *Output Model Sumery* dibawah ini:

Tabel. 4.13. Model Sumery Regresi X1 terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,811 <sup>a</sup>	,658	,654	5,61965	,658	197,941	1	103	,000	1,841

a. Predictors: (Constant), Komitmen\_Guru

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Berdasarkan tabel 4.13. Model Sumery diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (r) yaitu sebesar 0,811 termasuk kuat dan koefisien determinasi dari model ini ditunjukkan oleh besarnya nilai R Square sebesar 0,658 (0,811 x 0,811) yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Komitmen Guru (X1) terhadap variabel terikat Kinerja Guru (Y) adalah

positif dan signifikan sebesar 65,8% sedangkan sisanya 34,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### b. Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) terhadap Variabel Kinerja Guru (Y).

Pengujian hipotesis kedua penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

#### Hipotesis 02:

$H_0 : \beta_2 = 0$ , (tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru).

$H_a : \beta_2 \neq 0$ , (ada pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru).

Hasil analisis regresi linier sederhana variabel (X2) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel. 4.14. ANOVA X2 terhadap Y

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2999,153	1	2999,153	47,491	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6504,694	103	63,152		
	Total	9503,848	104			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

b. Predictors: (Constant), TIK

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa perhitungan distribusi F atau pada output tabel ANOVA diatas diketahui bahwa  $F_{hitung} = 47,491 > F_{tabel} = 1,34$  dengan tingkat signifikansi Probabilitas  $0,000 < 0,05$  atau  $sig = 0,000 = 0\% < 5\%$  berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dengan demikian model regresi yang digunakan untuk penelitian ini adalah signifikan, artinya variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y). Untuk mengetahui keberartian koefisien regresi X2 terhadap Y melalui tabel 4.15, dibawah ini:

Tabel. 4.15. *Coefficients* Regresi X2 Terhadap Y

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

Pengaruh Komitmen Kerja, Kompetensi Teknologi Informasi  
Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar

1 (Constant)	60,246	9,220		6,534	,000
TIK	,411	,060	,562	6,891	,000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui koefisien Constant (a) adalah 60,246 dan koefisien Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) adalah 0,411 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :  $Y = 60,246 + 0,411 X_2$ . Persamaan regresi tersebut linier karena nilai  $\beta_2$  tidak sama dengan nol. Koefisien  $\beta_2$  dinamakan koefisien arah regresi, menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X2 sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila  $\beta_2$  bertanda positif dan penurunan bila  $\beta_2$  bertanda negatif.

Persamaan regresi variabel X2 terhadap Y adalah  $Y = 60,246 + 0,411 X_2$ , ini berarti bahwa: konstanta sebesar 60,246 menyatakan bahwa jika Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi dianggap konstan, maka rata-rata Kinerja Guru sebesar 60,246 poin. Koefisien regresi Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi sebesar 0,411 artinya setiap peningkatan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi sebesar 1 poin maka akan meningkatkan Kinerja Guru sebesar 0,411 poin. Proses selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) terhadap variabel Kinerja Guru (Y) yaitu dari nilai koefisien determinasi dengan melihat nilai Adjusted R Square pada tabel 4.16. *Output Model Summary* dibawah ini:

Tabel. 4.16. Model Summary Regresi X2 terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,562 <sup>a</sup>	,316	,309	7,94685	,316	47,491	1	103	,000	1,443

a. Predictors: (Constant), TIK

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Berdasarkan tabel 4.16. Model Summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi (r) yaitu sebesar 0,562 dan termasuk sedang dan koefisien determinasi dari model ini ditunjukkan oleh besarnya nilai R Square sebesar 0,316 ( $0,562 \times 0,562$ ) yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) terhadap variabel terikat Kinerja Guru (Y) adalah positif dan signifikan sebesar 31,6%

sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

### c. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda untuk untuk pengujian hipotesis ketiga sekaligus mengetahui besarnya pengaruh variabel Komitmen Guru (X1) dan variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) secara simultan terhadap variabel Kinerja Guru (Y).

#### Hipotesis 03:

$H_0 : \beta_{1.2} = 0$ , (tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen Guru dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru).

$H_a : \beta_{1.2} \neq 0$ , (ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen Guru dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru).

Hasil analisis regresi linier ganda variabel (X1) dan variabel (X2) terhadap variabel (Y) dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.17. ANOVA Regresi X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6427,743	2	3213,871	106,568	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3076,105	102	30,158		
	Total	9503,848	104			

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

b. Predictors: (Constant), TIK, Komitmen\_Guru

Berdasarkan tabel 4.17. terlihat bahwa  $F_{hitung} = 106,568 > F_{tabel} = 1,34$  dengan tingkat signifikansi Probabilitas  $0,000 < 0,05$  atau  $sig = 0,000 = 0\% < 5\%$

berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  dengan demikian model regresi yang digunakan untuk penelitian ini adalah signifikan, artinya variabel Komitmen Guru (X1) dan variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Guru (Y). Untuk mengetahui keberartian koefisien regresi X1 dan X2 terhadap Y melalui tabel 4.18, dibawah ini:

Tabel. 4.18. Coefficients Regresi X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	24,106	7,217		3,340	,001	9,791	38,421					
Komitmen_Guru	,563	,053	,721	10,662	,000	,458	,667	,811	,726	,601	,695	1,439
TIK	,120	,049	,164	2,420	,017	,022	,218	,562	,233	,136	,695	1,439

a. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui nilai Constant (a) = 24,106 sedangkan nilai Komitmen Guru ( $\beta_1$ ) = 0,563 dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( $\beta_2$ ) = 0,120 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:  $Y = 24,106 + 0,563 X_1 + 0,120 X_2$ . Model persamaan regresi ini linier karena nilai  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  tidak sama dengan nol. Proses untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Komitmen Guru ( $X_1$ ) dan variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) yaitu dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan melihat nilai R Square pada tabel 4.19. Output Model Summary dibawah ini:

Tabel 4.19. Model Summary Regresi X1 dan X2 secara Simultan terhadap Y

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,822 <sup>a</sup>	,676	,670	5,49162	,676	106,568	2	102	,000	1,831

a. Predictors: (Constant), TIK, Komitmen\_Guru

b. Dependent Variable: Kinerja\_Guru

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui nilai korelasi ( $r$ ) = 0,822 termasuk kuat dan koefisien determinasi (R Square) = 0,676 ( $0,822 \times 0,822$ ) yang artinya bahwa pengaruh variabel Komitmen Guru ( $X_1$ ) dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) adalah sebesar 67,6% dan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Hasil penelitian tentang pengaruh Komitmen Guru ( $X_1$ ) dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru ( $Y$ ) secara singkat sebagai berikut:

- 1) Komitmen Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru sebesar 65,8%.
- 2) Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Guru sebesar 31,6%
- 3) Komitmen Guru (X1) dan variabel Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (X2) bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru sebesar 67,6%.

## 7. Pembahasan

Ada beberapa variabel yang diduga berpengaruh terhadap Kinerja Guru, diantaranya Komitmen Kerja dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Dari hasil penelitian yang terkait dengan hal tersebut, maka diperoleh temuan-temuan yang telah disampaikan di atas, yang hasilnya akan kita bahas berikut ini :

### 1. Hubungan antara Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru

Nilai signifikansi untuk variabel Komitmen Kerja adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan nilai koefisien positif sehingga terdapat pengaruh positif antara Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru. Jadi artinya hipotesis pertama pada penelitian ini diterima

Kinerja guru merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan karena guru banyak bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

Komitmen kerja guru merupakan bagian yang terkait dengan kinerja guru. Komitmen kerja guru menunjukkan kebulatan tekad guru utama untuk menunjukkan kesungguhan dan mengarahkan segala kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adanya komitmen akan meningkatkan kinerja dan mendorong individu aktif terlibat dalam berbagai masalah penting dalam organisasi. Keinginan untuk mengembangkan kompetensi pribadi yang dapat memberikan kontribusi berarti bagi organisasi akan muncul apabila individu punya komitmen yang kuat. Dengan adanya komitmen yang kuat pada pribadi guru, maka kinerja guru akan meningkat dan semakin kuatnya keinginan guru untuk tetap berada pada sekolah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Faridah et al.,

(2018), Purwoko (2018), dan Lasmi dan Funky (2018), yang mengungkapkan bahwa komitmen guru memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Komitmen kuat pada pribadi guru akan membuat kinerja guru semakin meningkat.

## **2. Hubungan antara Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru**

Nilai signifikansi untuk variabel kompetensi teknologi informasi dan komunikasi adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dengan nilai koefisien positif sehingga terdapat pengaruh positif antara Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru. Jadi artinya hipotesis kedua pada penelitian ini diterima

Kemampuan atau kompetensi merupakan hal yang penting dimiliki guru agar dapat melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, yang diteliti adalah kompetensi TIK guru. Guru dengan kemampuan TIK yang tinggi berarti bahwa guru tersebut dapat memanfaatkan perangkat komputer untuk mempermudah dalam menjalankan proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas administrasinya. Apalagi seiring dengan pemberlakuan Kurikulum 2013 (K-13) dimana setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan memanfaatkan TIK di dalam kegiatan pembelajaran. Disinilah peran teknologi informasi dan komunikasi yang bisa menunjang keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan guru.

Kompetensi teknologi dan informasi berhubungan dengan kinerja guru karena kompetensi guru dalam memanfaatkan atau menggunakan teknologi Informasi dan komunikasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan-kegiatan atau aktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya sehingga meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian mendukung penelitian Siskandar, dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif kompetensi teknologi dan informasi terhadap kinerja guru. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Hutasuhut dan Falahi (2021) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja dosen.

## **3. Hubungan antara komitmen kerja, kompetensi teknologi informasi dan komunikasi secara bersama-sama terhadap kinerja guru**

Nilai sig.F sebesar  $0.000 < 0,05$  yang artinya model fit. Artinya variabel Komitmen Kerja dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara bersama – sama dapat mempengaruhi kinerja guru

Tugas pokok pendidik adalah menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam melaksanakan tugas tersebut, sangat tergantung pada kinerja guru di sekolah, yang merupakan pelaksana utama dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi faktor-faktor yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam diri sendiri guru diantaranya adalah komitmen kerja dan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi. Komitmen kerja adalah rasa keterikatan guru pada pekerjaannya. Guru yang memiliki komitmen kerja yang tinggi tentunya akan semakin baik kinerjanya dan sebaliknya. Selain komitmen kerja, kemampuan guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran juga mempengaruhi kinerjanya. Semakin tinggi kompetensi TIK maka akan meningkatkan kinerja guru dan sebaliknya semakin rendah kompetensi TIK maka akan berpengaruh pada menurunnya kinerja guru. Jadi dari uraian di atas diduga terdapat hubungan antara komitmen kerja, kompetensi TIK secara bersama-sama dengan kinerja guru.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Hidayah, dkk (2022) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, komitmen kerja guru secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini juga mendukung penelitian Subandi (2021) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan TIK guru dan budaya kerja secara simultan terhadap kinerja guru

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan data deskriptif, hasil uji hipotesis dan analisis data dalam penelitian dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen Kerja terhadap Kinerja

Guru Sekolah Dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. Diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,881 yang berarti korelasi variabel  $X_1$  dengan  $Y$  kuat, dengan nilai  $R$  Square = 0,658 artinya besarnya pengaruh variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 65,8%. Dengan persamaan regresi variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah  $\hat{Y} = 32,381 + 0,633 X_1$ . Persamaan regresi ini menjelaskan bahwa peningkatan Kinerja Guru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Komitmen Kerja guru.

2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Telaga Ilmu Kecamatan Pedurungan Semarang. Diperoleh nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,562 yang berarti korelasi variabel  $X_2$  dengan  $Y$  termasuk kategori sedang, dengan nilai  $R$  Square = 0,316 artinya besarnya pengaruh variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar 31,6%. Dengan persamaan regresi variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah  $\hat{Y} = 60,246 + 0,411X_2$ . Persamaan regresi ini menjelaskan bahwa peningkatan Kinerja Guru dipengaruhi secara positif oleh Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi.
3. Kinerja Guru Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komitmen Kerja dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru, nilai korelasi ( $r$ ) = 0,822 dan nilai (Adjusted  $R$  Square) = 0,676 yang artinya bahwa pengaruh variabel Komitmen Kerja dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi secara bersama-sama terhadap variabel Kinerja Guru ( $Y$ ) adalah sebesar 67,6 % dan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dengan persamaan regresi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah  $\hat{Y} = 24,106 + 0,563 X_1 + 0,120 X_2$ . Persamaan regresi ini menjelaskan bahwa peningkatan Kinerja Guru dipengaruhi oleh Komitmen Kerja dan Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Faridah, Wibowo, N. M., & Hartati, C. S. (2018). Pengaruh Sertifikasi dan Komitmen Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja Pada SDN Gugus 1 Balikpapan

- Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Adminitrasi Publik*, 1(1), 31–45.
- Hidayah, Nanik & Egar, Ngasbun & Abdullah, Ghufron. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Kerja Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smp/Mts Di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. 11. 10.26877/jmp.v11i2.13645.
- Hutasuhut, Julianto, and Adrial Falahi. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Dosen pada Era New Normal." *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, vol. 1, no. 1, pp. 35-49.
- Lasmi, N. W., & Funky, N. K. M. F. D. (2018). Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional dan Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Bali Relaxing Resort & Spa Nusa Dua. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 179–187.
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru dan Disiplin Kerja Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 149–162.
- Siskandar, S., Shunhaji, A., & Subandi, A. (2022). PENGARUH KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) GURU DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan). *Jurnal Statement : Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 12(1), 9-23. <https://doi.org/10.56745/js.v12i1.239>
- Subandi, A. (2021). Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan). Tesis. Institut PTIQ Jakarta.
- Abdullah, Sarini dan Sutanto, Taufik Edy. (2015). *Statistika Tanpa Stres*. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Andi Asari, T. K. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Sekolah Kabupaten Malang. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 98-104.
- Hwa, Ang Peng. (2016). Briefing on ICT Competency Standards. Incheon City: United Nations Asian and Pacific Training Centre for Information.
- Keser, H., & Semerci, A. (2019). Technology trends, Education 4.0 and beyond. *Contemporary Educational Researches Journal*, 9(3), 39–49.

<https://doi.org/10.18844/cerj.v9i3.4269>

Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*. Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610

Subandi, Andi (2021) Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan). *Masters thesis*, Institut PTIQ Jakarta.

UNESCO (2018) ICT Competency Framework for Teachers. Unesdoc : Digital Library.  
<https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000265721>

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta-14240.